ANALISIS PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI BENDA PADAT DAN CAIR YANG ADA DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DIDUKUNG MEDIA NYATA DAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS II SDN PUNCU 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016 /2017

ANALYSIS OFF DIFFERENCES IN THE ABILITY TO IDENTIFY THE CHARACTERISTIC OF SOLID AND LIQUID IN THE ENVIRONMENT SURROUNDING THE TEACHING MODEL SUPPORTED TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) REAL MEDIA AND VISUAL MEDIA IN CLASS II SDN PUNCU 2 KEDIRI REGENCY SCHOOL YEAR 2016/2017



Oleh:

NAMA: Yossa Putri Pertiwi

NPM: 12.1.01.10.0328

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Sulistiono, M.Si.
- 2. Sutrisno Sahari, S.Pd. M,Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2016/ 2017



ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yossa Putri Pertiwi

NPM : 12.1.01.10.0328

Telepun/HP : 085 733 347 727

Alamat Surel (Email) : Yossa_putri77@yahoo.com

Judul Artikel : Analisis perbedaan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri

benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar pada model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) didukung media nyata dan media visual pada siswa

kelas II SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri Tahun

2016/2017

Fakultas – Program Studi : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Sulistiono, M.Si NIDN/0007076801	Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd NIDN. 0713037304	Yossa Pyltri Pertiwi 12.1/01.10.0328



ANALISIS PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKAS CIRI-CIRI BENDA PADAT DAN CAIR YANG ADA DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED* INDIVIDUALIZATION (TAI) DIDUKUNG MEDIA NYATA DAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS II SDN PUNCU 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016/2017

Yossa Putri Pertiwi
12.1.01.10.0328

FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Yossa_putri77@yahoo.com
Sulistiono dan Sutrisno Sahari
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hasil belajar siswa kelas II SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri pada materi mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar didukung media nyata dan media visual pada siswa kelas II SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan secara eksperimental menggunakan teknik penelitian *Postest-only Control Design* dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas II SDN Puncu 2 yang diajar dengan model TAI didukung media nyata berjumlah 33 siswa, dan 32 siswa diajar dengan model TAI didukung media visual. Parameter yang diukur adalah hasil belajar siswa dan prosentase. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Team Assisted Individualization (TAI)* didukung media nyata 83,93 dan 68,90 siswa yang diajar menggunakan model *Team Assisted Individualization (TAI)* didukung media visual. Begitu juga dengan prosentase hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Team Assisted Individualization (TAI)* didukung media nyata adalah 81,8% dan 56,2% siswa yang diajar menggunakan model *Team Assisted Individualization (TAI)* didukung media visual.

KATA KUNCI: Team Assisted Individualization, media nyata, mengidentifikasi benda



I. LATAR BELAKANG

Peran sekolah sebagai alat pendidikan menjadi sangat penting, oleh karena itu perlu dicari solusi tepat untuk hasil mencapai yang **IPA** memuaskan. Mata pelajaran merupakan salah satu dasar ilmu pengetahuan yang saat ini berkembang dan juga menjadi tumpuan bagi **IPTEK** perkembangan (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

Teknik pembelajaran yang pada dasarnya siswa satu berbeda dengan siswa yang lainnya, baik dalam hal kemampuan maupun cara belajarnya. Perbedaan itu menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari setiap siswa. Proses pembelajaran secara klasikal, perbedaan individu jarang mendapat perhatian. Semua siswa dalam satu kelas dianggap mempunyai kebutuhan, kemampuan yang sama sehingga diperlakukan dengan cara yang sama pula. Perbedaan individu tersebut perlu mendapat perhatian yang memadai. Hal itu bukan berarti bahwa pembelajaran diubah meniadi pembelajaran individual melainkan diperlukan alternatif sebuah pembelajaran yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan individual siswa dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Media pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut mengenai materi mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada dilingkungan sekitar adalah dengan menggunakan *Media Nyata* dan *Media Visual*.

Media Nyata adalah benda-benda nyata atau makhluk hidup (Sudjana & Rivai 2011: 196). Menurut Kemp (1994: 187) "Media realia merupakan bentuk nyata dari orang, benda dan alat nyata serta model dan tiruan benda asli yang diperkecil maupun diperbesar sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran". Pemanfaatan media realia tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak siswa melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya. Realia dapat digunakan dalam kegiatan belajar dalam bentuk sebagaimana adanya, tidak perlu dimodifikasi, tidak ada pengubahan kecuali dipindahkan dari kondisi lingkungan aslinya.

Menurut Zain (2006 : 124), "media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan". Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangka), slides (film bingkai), foto, gambar, atau lukisan. Adanya solusi media gambar



yang berupa gambar berbagai bentuk jenis-jenis tanah membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan mengidentifikasi jenis-jenis tanah.

Salah satu model yang dapat diterapkan di SD Negeri Puncu 2 setelah mencermati kondisi yang ada adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk meningkatkan hasil belajar IPA mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada dilingkungan sekitar pada siswa kelas II. Dalam model pembelajaran ini, siswa bekerja dalam team-team yang bersifat heterogen vaitu siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi, sedang, dan rendah berada dalam satu team. Model pembelajaran kooperatif tipe memungkinkan setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kelompok.

Berdasarkan dengan permasalahan yang terjadi di SDN Puncu 2 maka di ajukan alternatif pemecahan masalah dengan meneliti "Analisis Perbedaan Kemampuan Mengidentifikasi Ciri-ciri Benda Padat Dan Cair Yang Ada Di Lingkungan Sekitar Menggunakan Model Team Assisted Individualization (TAI) Didukung Media Nyata Dan Media Visual Pada Siswa Kelas II

SDN Puncu 2 Tahun Pelajaran 2016-2017"

II. METODE

Rancangan Penelitian ini disusun untuk melakukan pengujian terhadap pembedaan media nyata dan media visual. Penelitian dilakukan secara akuasi dengan desain kelompok post test, seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1.1 Desain Penelitian

Kelompok (R)	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	X1	Y 1
Eksperimen2	X_2	\mathbf{Y}_2

Keterangan:

- R =Kelompok (Group)
- X1 =Pembelajaran menggunakan model TAI didukung media nyata
- X2 =Pembelajaran menggunakan model TAI didukung media visual
- Y₁ =Hasil Post Test Kelompok Eksperimen1
- Y2 =Hasil Post Test Kelompok Eksperimen2

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen II. Untuk kelompok eksperimen II media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan media nyata, sedangkan kelompok eksperimen II dengan menggunakan media visual.

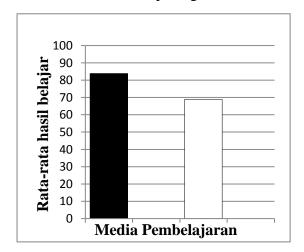
Untuk melihat perubahan peningkatan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri benda padat



dan cair yang ada dilingkungan sekitar, siswa diberi post test.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil rata–rata siswa kelas yang diajar dengan model *TAI* didukung media nyata dan model *TAI* didukung media visual tertera pada gambar 1.



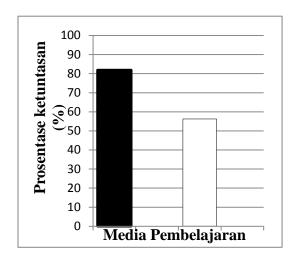
Gambar 1. : Grafik rata-rata hasil belajar siswa kelas yang diajar dengan model *TAI* didukung media nyata

() dan model *Probing***Prompting** tanpa didukung dengan media visual ()

Berdasarkan gambar 1. diketahui rata-rata hasil belajar siswa kelas yang diajar dengan model *TAI* didukung media nyata adalah 83,93, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas yang diajar dengan model *TAI* didukung media visual adalah 68,90.

Hasil prosentase ketuntasan siswa kelas yang diajar dengan model *TAI* didukung media nyata dan model

TAI didukung media visual tertera pada gambar 2.



Gambar Grafik prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan didukung model TAImedia nyata () dan model TAIdidukung media visual ().

Berdasarkan gambar 2. diketahui bahwa prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *TAI* didukung media nyata (81,93) lebih tinggi dari pada rata – rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *TAI* didukung media visual (56,2).

Penggunaan model *TAI* didukung media nyata membuat siswa menjadi berfikir kritis. Menurut Kemp (1994: 187) media realia merupakan bentuk nyata dari orang, benda dan alat nyata serta model dan tiruan benda asli yang diperkecil maupun diperbesar sesuai dengan kebutuhan dalam



pembelajaran. Media nyata ini dapat membuat siswa memahami dan mengingat materi yang diajarkan dan juga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian media nyata lebih cocok digunakan pada materi mengidentifikasi ciri —ciri benda padat dan cair yang ada dilingkungan sekitar pada siswa kelas II SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri.

Hasil belajar siswa kelas yang diajar menggunakan model TAI didukung media nyata dan kelas yang diajar menggunakan model TAI didukung media visual dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.Analisis Hasil Belajar Kelas yang diajar dengan model *TAI* didukung media nyata dan model *TAI* didukung media visual.

	Nilai Hasil Belajar	
	Posstest Kelas TAI Didukung media nyata	Posstest Kelas TAI didukung media visual
Jumlah responden	33	32
Rata-rata	83,93	68,90
Prosentase ketuntasan	81,8%	56,2 %

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

 Kemampuan siswa yang diajar menggunakan model TAI didukung media nyata lebih berpengaruh baik terhadap hasil belajar IPA. Hal tersebut dapat

- dilihat dari nilai rata-rata 83,9 dan prosentase hasil belajar 81,93%
- 2. Kemampuan siswa yang diajar menggunakan model TAI didukung media visual lebih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata 68,90 dan prosentase hasil belajar 56,2%.
- 3. Adanya perbedaan antara kelas media nyata dan kelas media visual. Ini terlihat dari nilai ratarata dan prosentase hasil belajar siswa kelas II SDN Puncu 2 Kediri pada kelas Kabupaten eksperimen melakukan yang pembelajaran menggunakan model TAI didukung media nyata lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan model TAI didukung media visual.

DAFTAR PUSTAKA

Kemp 1994. *Media Pembelajaran*.

Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada. Jakarta.

Sudjana & Rivai. 2011. *Media*pengajaran. Jakarta: Sinar Baru

Algesindo. Cet ke-1

Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.Cet III



